

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR
HOTEL, RESTORAN & PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2022**

***FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY IN HOTEL,
RESTAURANT & TOURISM SUB-SECTOR SERVICE
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE 2018-2022***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lancang Kuning

Oleh :

ERIKA RIRIN SAFITRI

2262201120

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

TAMBA PENGESAHAN SERIBU

NAMA : ERIKA RIBIH SATTBI
NIM : 2202301130
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIAT DELAY
PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN
DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018/2022

DISETUI

PEMBIMBING I

Dr. WITA DWIKALISTIHANA, S.E., M.Si
NIDN 1022016201

PEMBIMBING II

Dr. JESU WARDI, S.E., M.Ak., Ak.CA, ACPA
NIDN 1030067002

DEKAN



Dr. Dwi Dwi Lestari, S.E., M.M., M.Hk., Ak.CA, ACPA
NIDN 1012299501



Dr. Dwi Dwi Lestari, S.E., M.M., M.Hk., Ak.CA, ACPA
NIDN 1012299501

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERIKA RIRIN SAFTTRI

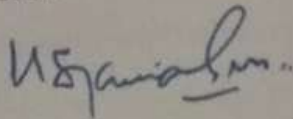
NIM : 2262201120

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

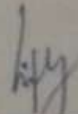
JUDUL : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN
DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022

KETUA



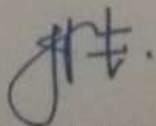
Dr. NENENG SALMIAH, SE, MM, Ak, CA
NIDN 1012096801

SEKRETARIS

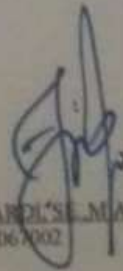


SERLY NOVIANTI, SE, M, Ak
NIDN 1007118903

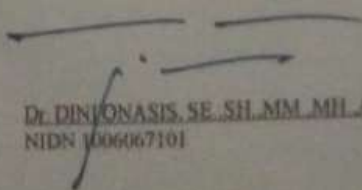
ANGGOTA



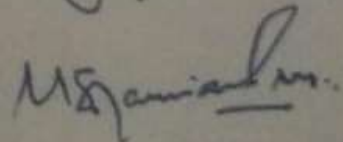
Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, SE, M, Si
NIDN 1022016201



Dr. JENI WARDI, SE, M, Ak, Ak, CA, ACPA
NIDN 1030067002



Dr. DINONASIS, SE, SH, MM, M, Ak, CA, ACPA
NIDN 1006067101



Dr. NENENG SALMIAH, SE, MM, Ak, CA
NIDN 1012096801

ABSTRAK

Banyak kendala yang terjadi ketika manajemen harus menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu, salah satunya adalah laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik sebelum disampaikan ke publik. Tujuan audit adalah memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada standar pelaporan yang diterima umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Aset*, *Current Rasio*, *Debt to Asset Ratio*, *Ukuran Perusahaan*, *Opini Audit* terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap audit delay, Current Rasio tidak berpengaruh terhadap audit delay, Debt to asset ratio berpengaruh terhadap audit delay, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, Opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: Audit Delay, Return On Aset, Debt To Asset Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay

ABSTRACT

There are many obstacles that occur when management has to present financial reports on time, one of which is that financial reports must be audited by a public accountant before being submitted to the public. The purpose of an audit is to provide an opinion about the fairness of a company's financial statements based on generally accepted reporting standards. The purpose of this research is to determine the influence of Return on Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Company Size, Audit Opinion on audit delays in hotel, restaurant and tourism sub-sector service companies listed on the IDX for the 2018 - 2022 period. ROA has an effect on audit delay, Current Ratio has no effect on audit delay, Debt to asset ratio has an effect on audit delay, Company size has no effect on audit delay, Audit opinion has no effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Company Size, and Audit Delay

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri, Tanpa bantuan Pihak lain, kecuali arahan dari Tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan Norma yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 05 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



DAFTAR ISI

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ..	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	12
2.1.2 Compliance Theory	13
2.1.3 Peraturan Menteri PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik	13
2.1.3.1 Audit dan Standar Auditing.....	16
2.1.3.2 Jenis Audit dan Tujuan Audit.....	18
2.1.3.2 Standar Auditing.....	20
2.1.3.3 Audit Delay.....	21
2.1.4 Profitabilitas.....	24
2.1.5 Likuiditas	25
2.1.6 Leverage.....	27
2.1.7 Ukuran Perusahaan	27
2.1.8 Penelitian Terdahulu	27
2.2 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis	32
2.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	32
2.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	33

2.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	33
2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	34
2.2.5 Pengaruh Opini Audit Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	35
2.2.6 Pengaruh <i>ROA</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Objek Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.3.1 Jenis Data	41
3.3.2 Sumber Data	41
3.4 Definisi Operasional Variabel	42
3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable).....	42
3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)	42
3.5 Teknik Analisis Data	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Multikolinearitas.....	44
3. Uji Heteroskedastisitas	45
4. Uji Autokorelasi.....	45
a. Uji Hipotesis (Uji t)	466
b. Koefisien Determinan (R^2)	47

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	49
4.1 Sejarah Perusahaan	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
5.1 Hasil Penelitian.....	61
5.1.1 Analisis Data	61
5.1.2 Hasil Asumsi Klasik.....	63
5.1.3 Analisis Regresi Berganda	64
5.2 Pembahasan	72
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Jumlah Devisa Sektor Pariwisata pertahun	5
Tabel 1 2 Tingkat Keterlambatan Pelaporan Laporan Keuangan (Audited) Emiten Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, & Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022	5
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3 1 Hasil Penentuan Sampel.....	41
Tabel 3 2 Operasional Variabel.....	42
Tabel 5 1 Deskriptif Data Penelitian	61
Tabel 5 2 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 5 3 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	67
Tabel 5 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 5. 1 Uji Normalitas dengan P-P Plot	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, laporan keuangan ini digunakan juga untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, pemerintah, kreditor, investor dan lain-lain. Ghazali dan Chariri (2015) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karena pentingnya laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menekankan bahwa informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu *understandability*, *relevant*, *reliability*, dan *comparability* agar berguna dalam pemakaiannya (Ghozali dan Chariri (2007).

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang memuat informasi yang relevan, salah satu indikator utamanya adalah ketepatan waktu / *timeliness* yaitu laporan keuangan tersedia ketika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Apabila keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan mengurangi relevansinya bagi pengguna informasi keuangan terutama investor dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi.

Banyak kendala yang terjadi ketika manajemen harus menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu, salah satunya adalah laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik sebelum disampaikan ke publik. Tujuan audit adalah memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada standar pelaporan yang diterima umum. Hal ini terlihat dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada standar ketiga yaitu bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Proses pengumpulan bukti sebagai dasar audit akan berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit.

Dengan adanya regulasi yang diatur, penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang dibentuk oleh pemerintah mengeluarkan peraturan nomor 29 /POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS), khususnya standar umum ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Dalam menyelesaikan proses auditnya, auditor dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas

(Aditya, 2014). Sehingga hal ini kadang dapat menimbulkan lamanya proses pengauditan dan membuat publikasi laporan keuangan menjadi terlambat.

Jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal audit disebut dengan *audit delay* (Petronila, 2007). Menurut Aristika,dkk. (2015) *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Namun hingga saat ini, masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menimbulkan dampak negatif untuk perusahaan seperti kesulitan dalam mengambil keputusan manajemen terutama manajemen keuangan, menimbulkan keraguan bagi investor untuk melakukan investasi dan lain sebagainya.

Perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata adalah sebuah badan usaha jasa yang bergerak dibidang hotel, restoran dan pariwisata yang dimana salah satu sektor yang dapat meningkatkan pendapatan negara. Hal ini dikarenakan ada yang para wisatawan lokal dan asing yang mengunjungi daerah-daerah yang ada di Indonesia baik melakukan pekerjaan maupun untuk liburan.

Berdasarkan survei tersebut, sebanyak 76,19% pakar menilai kondisi pariwisata di Indonesia saat ini sedang dalam proses pemulihan. Jika dilihat dari geliat pariwisata 2022, sebanyak 35,71% pakar kondisi pariwisata akan kembali pulih seperti masa sebelum pandemi pada 2024. Bahkan, diperkirakan akan ada 7-

9 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada 2023. Mayoritas pakar (persentase pakar: 46,15%) percaya jika pengembangan destinasi pariwisata berkualitas dan inovatif memiliki peran penting dalam pertumbuhan sektor pariwisata di masa depan, (<https://kemenparekraf.go.id/>, 2024).

Pertumbuhan pariwisata Indonesia yang dinilai cepat membuat banyak investor tertarik menanam modal dalam sejumlah proyek pariwisata. Dengan begitu angka proyeksi perolehan devisa sebesar 17,6 miliar dolar AS tahun 2018 akan menempatkan sektor pariwisata di posisi teratas sebagai penghasil devisa atau mungkin bisa mengungguli CPO (Crude Palm Oil) yang saat ini menempati urutan pertama dengan nilai ekspor mencapai 17 miliar dolar AS. Penambahan devisa yang diiringi peningkatan investor dalam dan luar negeri harus diiringi pembenahan sarana dan prasarana dari wisata itu sendiri.

Indonesia memiliki ribuan destinasi, baik yang sudah populer namanya maupun yang masih belum digarap optimal. Apalagi pembangunan infrastruktur terus digalakkan, maka bukan tidak mungkin dunia pariwisata akan menjadi andalan baru bagi pemasukan negara.

Arief mengatakan, berdasarkan data World Travel & Tourism Council, pariwisata Indonesia menjadi yang tercepat tumbuh dengan menempati peringkat ke-9 di dunia, nomor tiga di Asia, dan nomor satu di kawasan Asia Tenggara. Capaian di sektor pariwisata itu juga diakui perusahaan media di Inggris, The Telegraph yang mencatat Indonesia sebagai “The Top 20 Fastest Growing Travel

Destinations”. Berikut adalah jumlah devisa pada sektor pariwisata yang mengalami peningkatan setiap tahunnya:

Tabel 1 1 Jumlah Devisa Sektor Pariwisata pertahun

Tahun	Jumlah Devisa Pariwisata (Milliar USD)
2018	16,43
2019	16,91
2020	3,38
2021	0,52
2022	6,72

Sumber: www.bps.go.id/

Berdasarkan data pada table tersebut diketahui jika pada tahun 2020 terjadi penurunan devisa pariwisata yang disebabkan adanya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan menurun nya jumlah wisatawan. Namun pada tahun 2022 devisa pariwisata mulai mengalami kenaikan. Walaupun meningkatkan devisa bagi negara, ternyata masih banyak perusahaan yang lambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berikut ini adalah data *audit delay* yang terjadi pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

Tabel 1 2 Tingkat Keterlambatan Pelaporan Laporan Keuangan (Audited) Emiten Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, & Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022

Tingkat	2018		2019		2020		2021		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ringan (0 - 30 hari)	2	12%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Sedang (31 - 60 hari)	0	0%	4	24%	0	0%	2	12%	2	12%
Berat (> 61 hari)	15	88%	13	76%	17	100%	15	88%	15	88%
Total	17	100%	17	100%	17	10000%	17	10000%	17	100%

Sumber: www.idx.co.id/

Karena pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, *audit delay* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam

menyampaikan laporan keuangan. Hal ini menjadikan audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dijadikan objek yang dapat diteliti. Beberapa penelitian diantaranya (Bugeara & Triyanto, 2020), (Fadrul & Astuti, 2019), (Mauliza, 2018), (Dura, 2018), (Hasanah, 2018), (Artaningrum et al., 2017), (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015), (Aryaningsih & Budiarta, 2014), (Sumartini & Widhiyani, 2014), (Aryaningsih & Budiarta, 2014), (Ayushabrina & Nur Rahardjo, 2014), (Tiono & C., 2013), (Juanita, 2012), (Lianto & Kusuma, 2010) & (Iskandar & Trisnawati, 2010) telah melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Akan tetapi, terdapat perbedaan hasil yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Menurut penelitian (Bugeara & Triyanto, 2020), (Mauliza, 2018), (Dura, 2018), (Artaningrum et al., 2017), (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015) & (Lianto & Kusuma, 2010) menyatakan bahwa ada profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Menurut (Lianto & Kusuma, 2010), profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung mengalami audit delay yang lebih singkat. Sedangkan menurut penelitian (Hasanah, 2018), (Tiono & C., 2013) dan (Juanita, 2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Menurut Munawir (2001) Likuiditas itu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang-hutangnya pada saat ditagih. Menurut penelitian (Dura, 2018) dan (Artaningrum et al., 2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut (Bugeara

& Triyanto, 2020) dan (Hasanah, 2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut (Aryaningsih & Budiarta, 2014) solvabilitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Menurut penelitian (Dura, 2018), (Hasanah, 2018), (Artaningrum et al., 2017), (Aryaningsih & Budiarta, 2014), dan (Lianto & Kusuma, 2010) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian (Bugeara & Triyanto, 2020), (Fadrul & Astuti, 2019), (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015), (Sumartini & Widhiyani, 2014) dan (Juanita, 2012) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklarifikasikan dengan berbagai cara diantaranya dinyatakan dalam total asset, nilai pasar saham, total penjualan perusahaan dan lain-lain (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015). Menurut penelitian (Dura, 2018), (Hasanah, 2018), (Artaningrum et al., 2017), (Pramaharjan & Cahyonowati, 2015) dan (Dura, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut (Bugeara & Triyanto, 2020), (Fadrul & Astuti, 2019), (Mauliza, 2018), (Tiono & C., 2013), (Juanita, 2012) dan (Lianto & Kusuma, 2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* akan terjadi negoisasi antara auditor dengan perusahaan tersebut, selain itu auditor juga perlu berkonsultasi dengan auditor yang lebih senior atau staf lain untuk semakin menyakinkan opininya akibat *audit delay* akan relatif lebih lama (Iskandar &

Trisnawati, 2010). Menurut penelitian (Sumartini & Widhiyani, 2014), (Aryaningsih & Budiarta, 2014) dan (Ayushabrina & Nur Rahardjo, 2014) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian (Tiono & C., 2013) dan (Iskandar & Trisnawati, 2010) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Indrastuti (2022) pada penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Indrastuti (2022) menggunakan variabel profitabilitas, leverage, pergantian auditor, kompleksitas Perusahaan, reputasi Perusahaan, dan ukuran Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Indrastuti (2022) yaitu pada variabel opini auditor.

Karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian lanjutan mengenai “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022?

3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022?
5. Apakah terdapat pengaruh opini auditor terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022?
6. Apakah terdapat pengaruh *Return on Aset, Current Rasio, Debt to Asset Ratio, Ukuran Perusahaan, Opini Audit* terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Return on Asset terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022
2. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022
3. Untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022

4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022
5. Untuk menganalisis pengaruh opini auditor terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022
6. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Aset, Current Rasio, Debt to Asset Ratio, Ukuran Perusahaan, Opini Audit* terhadap audit delay perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan serta untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai bahan acuan dan referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong penelitian melakukan penelitian ini. Dan juga diuraikan perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini diuraikan deksripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi. Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Return On Asset berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di masa yang akan datang yang diterbitkan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkatan.
2. Carrent Rasio tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sesuai dengan teori sinyal dan teori kepatuhan, perusahaan dengan likuiditas tinggi merupakan sinyal positif dan membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sehingga informasi dalam laporan keuangan dapat dirasakan manfaatnya oleh para pengguna laporan keuangan dan menciptakan atau mempertahankan reputasi baik yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Debt to asset ratio berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dapat disimpulkan jika besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan hutang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.
4. Tidak ditemukannya pengaruh ukuran perusahaan pada audit delay dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan karena auditor didalam

melaksanakan penugasan audit bersikap profesional dan memenuhi standar audit sebagaimana yang telah diatur oleh IAI tanpa melihat ukuran perusahaan yang diaudit.

5. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay diperkirakan karena apapun opini yang auditor berikan, baik opini wajar tanpa pengecualian maupun opini selain wajar tanpa pengecualian, auditor akan tetap melakukan audit secara profesional, teliti dan berhati-hati.
6. ROA, Current Ratio, Debt To Aset Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor berpengaruh terhadap audit delay terhadap audit delay. Perusahaan yang mengalami kerugian akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dan sebaliknya, bila perusahaan melaporkan laba yang tinggi, maka perusahaan berharap agar laporan audit dapat diselesaikan secepatnya.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menyusun laporan keuangan dengan data yang akurat dan tersusun rapi sehingga opini audit yang diterbitkan wajar dan tidak mengganggu audit delay
2. Sebaiknya perusahaan mempertahankan kan profitabilitas untuk menjaga kelancaran audit laporan keuangan

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta dapat menggunakan variabel pemoderasi lain atau menggunakan variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2015. “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Agnes, Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agoes, S. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agustina dan Aldie. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha*.
- Ahmed Haji, A. (2015). *The Role of Audit Committee Attributes In Intellectual Capital Disclosures: Evidence from Malaysia*. *Managerial Auditing Journal*, 30(8–9). <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2015-1221>
- Al, A. e. (2015). *Auditing* . Jakarta: Erlangga.
- Al-Salamin, H & Al-Hassan, E (2016). *The Impact of Pricing on Consumer Behaviour in Saudi Arabia : Al-Hassa Case Study*. *European Journal of Business Management*, Vol.8 No.12, 2016.
- Anak Agung Gede Wiryakriyana, dan Ni Luh Sari Widhiyani. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andi Kartika. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Stikubank.
- Anggy Rizki Pradewa dan Hero Priono. (2021). *Reputasi KAP Memoderasi Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities, dan Transportation Tahun 2016 – 2018)*. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Annisa, D., & Ifdil. (2016). *Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*. *Jurnal Konselor Universitas Padang*, 5(2), 93-99. Diunduh dari ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/6480/5041

- Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. (2013). *Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas oprasi, reputasi KAP dan komite audit pada Audit Delay*. *Ejurnal Akuntansi universitas Udayana*.
- Anthusian Indra Kurniawan, Herry Laksito. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. ISSN (Online): 2337-3806. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4, No. 3. Hal 1-13. Universitas Diponegoro, Semarang
- Apriyana, Nurahman, dan Diana Rahmawati. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. *Jurnal Nominal*, Vol. VI. No. 2. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta. Erlangga.
- Ariyani, N. N. T. D., & Budiarta, I. K. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit delay pada Perusahaan Manufaktur*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217–230. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120>
- Artaningrum Rai Gina, et all. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen pada Audit delay Perusahaan Perbankan*. *E Jurnal Akuntansi Udayana* Edisi Januari 2017. Vol. 6 No. 3 hal 1079-1108. ISSN: 2337-3067.
- Ashton, R., Wilingham, J., & Elliot, R. (1987). *An Empirical Analysis of Audit Delay*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 25, No. 2, 275-292
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Boynton, W. (2015). *Modern Auditing Jilid 1 Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Che-Ahmad, A. (2012). *Adoption of IFRS 138 and Audit Delay in Malaysia*. *International Journal of Economics and Finance*.
- Damayanti, S. Dan M. Sudarma. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- Dewi, S. G. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit Terhadap Audit delay (ARL) dengan Spesialisasi Auditor Industri sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan–Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010–2012)*. Skripsi S1 Fakultas.

- Dibia, N. d. (2013). *An Examination of The Audit delay of Companies Quoted in The Nigeria Stock Exchange*. International Journal of Business and Social Research (IJBSR).
- Dwiastuti, W. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018)*. Skripsi Akuntansi.
- Dwi Puryati. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akutansi. Vol. 7, No. 2.
- Dyah Aulia Rachman dan Lilis Ardini. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 7.
- Eksandy, A. (. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)*. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No.2.
- Esandika, I. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Effort, Absolute of Total Accrual, dan Leverage Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Halim, A. d. (2013). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handarudigdaya, dkk. (2019). *Faktor-Faktor Penentu Audit Delay Di Indonesia: Study Meta Analysis*. Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB).
- Hari Setiono Dan Rubiyanto. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Laba/Rugi Operasi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak.
- Hartono, J. (2013). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Hilmi dan Ali. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006*. Simposium Nasional Akuntansi XI.

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2016), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ibrahim, Amin. (2008). *Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*. Jakarta: Mandar Maju
- I Putu, Widhiyani N. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada Audit delay*. E-Jurnal Akutansi. Vol. 21, No. 1, p 254-282. ISSN 2302-8556.
- Ikatan Akuntan (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ilaboya, O.J. and Christian, Iyafekhe. (2014). *Corporate Governance and Audit delay in Nigeria*. International Journal of Humanities and Social Science, Vol. 4, No. 13.
- F.O, Iyoha. (2012). *Company Attributes and The Timeliness of Financial Reporting in Nigeria/* Busines Intelligence Journal. Vol.5 No. 1.
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2).
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. Journal of Finance Economic.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Kieso dan Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting edisi tahun 2011*. Jakarta.
- Lawrence, Janice and Barry Bryan. (1988). *Characteristics Associated with Audit Delay in the Monitoring of Low Income Housing Projects*. Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management. Vol. 10, No. 2, hal 173-191.
- Machfoedz, Mas'ud. (1994). *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, Yogyakarta: Gajahmada University Business Review, No.7/III.
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nabila. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nasser, e. (2006). *Auditor-Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia*. Managerial Auditing Journal, Vol. 21.
- Ni Wayan Anindyanari Candranita Pinatih, dan I Made Sukartha. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Panjaitan, M. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*. Jurnal Manajemen Vol 3. No. 2, p. 1-5
- Prameswari, A. S. (2015). *Analisis Faktor–Faktor yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Tarumanagara Journal of Accounting.
- Praptika dan Rasmini. (2016). *Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Prihadi, Toto. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM
- Ramadhany, F. R., Suzan, L., & Dillak, V. J. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay*. E-Proceeding of Management. Vol. 5, No. 1
- Ratnasari, S. N. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi.
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rustiarini dan Sugiarti. (2013). *Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay*. Jurnal Ilmiah dan Humanika.
- Ruth Elvienne dan Prima Apriwenni. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Auditing .
- Sambo, E. M. & Wahyuningsi, S. . (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK).
- Sumartini dan Widhiyani. (2014). *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba Rugi Pada Audit delay*. ISSN: 2302-8556 E- Jurnal

- Akuntansi Universitas Udayana 9. 1 (2014): 392- 409. Universitas Udayana.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic PublishingService).
- Sihombing, T. (2021). *Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure dan Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan reputasi KAP sebagai moderasi*. Jurakunman Vol.14.
- Suarsa, Abin, & Nawawi E. (2018). *Pengaruh Return on Assets, Debt to Assets Ratio, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmiah MEA, Vol.2 No.1, Hal. 1-9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaningsih, S. N. (2014). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012)*. Skripsi.
- Susilawati, C. (2014). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45*. Jurnal Akuntansi.
- Syahida, D. R. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Vina Kurniaty, e. a. (2014). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress, Ukuran Kap, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Di Bursa Efek Indonesia*. Jom Fekon.
- Vuko, Tina dan Marko Cular. (2014). Finding Determinants of Audit Delay by pooled OLS regression Analysis. Croatia Operational Research Review 5, 81-91.
- Wijayanti, S. (2019). *Pengaruh Penerapan IFRS, Audit Effort, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Jurnal Penelitian Dan Perkembangan Akuntansi.
- Wulandari, P., & Wiratmaja, I. (2017). *Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distres Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi.

Yuliesti Rosalia, D. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Report Lag Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi*. SIKAP Vol 4 No. 1.